



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 122345 PEMATANGSIANTAR

Chelsy Siska Mita Siburian¹, Lisbet Novianti Sihombing², Desi Sijabat³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: siburanchelsy@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², desisijabat9@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 22-03-2024

Disetujui : 18-04-2024

Diterbitkan : -05-2024

Kata Kunci :

Pengaruh Model Pembelajaran
Take and Give; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tematik Tema 1 Subtema 2 Manusia dan Lingkungan SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian berbasis *one group pretest-posttest design* adalah penelitian dengan menggunakan metode eksperimen.. Sampel penelitian ini adalah 25 orang siswa kelas V. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan Pretest dan Posttest, Posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Tes berbentuk soal objektif tes (pilihan berganda) memiliki empat pilihan yaitu a.b,c,dan d dengan jumlah soal 25 soal. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,4044, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *take and give* pada tema 1 subtema 2 kelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka h_0 ditolak h_a di terima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran biasa.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 22-03-2024

Accepted : 18-04-2024

Publish : -05-2024

Keywords:

The Influence of the Take and Give Learning Model; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Take and Give Learning Model on the Learning Outcomes of Class V Students Thematic Theme 1 Subtheme 2 Humans and the Environment at SD Negeri 122345 Pematang Siantar. The type of research used in this research is experimental research. Research based on one group pretest-posttest design is research using experimental methods. The sample for this research was 25 class V students. The sampling technique in this research was total sampling. Data collection in this research used a pretest and posttest. The posttest was carried out to determine students' initial abilities and the posttest was carried out to determine student learning outcomes after using the Take and Give learning model. The test is in the form of objective test questions (multiple choice) having four choices, namely a.b,c, and d with a total of 25 questions. Based on the results of hypothesis testing with a



significance level of 0,05 dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,4044, it can be concluded that there is an influence of the take and give learning model on theme 1 subtheme 2 class V of SD Negeri 122345 Pematangsiantar. Based on the results of the hypothesis test, h_0 ditolak h_a is accepted which indicates that there is an influence of the take and give learning model on student learning outcomes with ordinary learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realistik menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sengaja oleh setiap individu untuk mendapatkan suatu hasil yang diinginkan atau sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dan kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses pembelajaran adanya permasalahan tentang bagaimana menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal, memilih alat pembelajaran, membuat rencana pembelajaran untuk siswa, menilai hasil belajar, dan menemukan kesulitan belajar. Selain itu masalah yang dihadapi oleh siswa saat belajar adalah tentang penggunaan waktu mereka untuk belajar, model yang mereka pilih untuk belajar, penggunaan buku atau sumber belajar, dan sebagainya. Peran guru sangat penting dalam pendidikan. Pendapat ini dikemukakan oleh (Wulansari, 2021:4) guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses tersebut pembelajaran dikelas memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas siswa. Dapat dikatakan dalam keberhasilan dalam proses pendidikan sangat tergantung dalam peran guru disekolah. Oleh Karena itu, peran dan pentingnya guru dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak dapat diabaikan mengingat peran dan posisi guru dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mampu membuat suasana belajar semakin aktif dan tidak juga membosankan yaitu salah satunya menerapkan model *Take and Give*. Model pembelajaran *Take and Give* dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu pembelajaran Tematik tidak lagi terbatas karena menggunakan pembelajaran konvensional. Serta cocok digunakan model pembelajaran yang diharapkan dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan dapat membuat siswa lebih aktif lagi belajar. Dan dapat mengubah kelas yang membosankan menjadi kelas yang menyenangkan dan menjadi kelas yang interaktif dan siswa sangat jauh lebih aktif dalam melakukan pembelajaran. Maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa, maka peneliti mencoba memberikan suatu alternatif model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan membina seluruh potensi siswa. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *Take and Give*. Adapun pengertian model *Take and Give* yaitu suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa saling berbagai materi yang disampaikan oleh guru, dengan kata lain yaitu melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima keteman secara langsung dan berulang-ulang

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen peneliti akan menggunakan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design tipe *one group pretest-posttest design*. Penelitian berbasis *one group pretest-posttest design* adalah penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui sebab akibat dari suatu penelitian. Dalam *desain* ini juga di katakan sebagai pre-eskperimental desigs. Pre-eskperimental adalah penelitian eksperimental yang memiliki hubungan antara variabel luar dengan variabel dependen. Populasi yang ditunjukkan pada penelitian ini adalah jumlah siswa yang sedang mengikuti pembelajaran di kelas V SD Negeri 122345 yaitu sebanyak 25 orang. Sampel penelitian dengan teknik pengambilannya menggunakan *total sampling*. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian maka, instrument penelitian terlebih dahulu di uji dan melalui tahapan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan teknik pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji instrument, yaitu uji validitas dan reliabilitas, Pada uji validitas data dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrument tes penelitian ini menggunakan validitas isi dan *korelasi product moment*. Dari uji validitas isi yang terdiri dari 25 butir soal dapat di lihat pada table 1 berikut ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Tes

No	Corrected item- Total Correlation	Nilai r_{tabel}	Keterangan	Kategori
1	0.619	0.4044	Tinggi	Valid
2	0.506	0.4044	Cukup	Valid
3	-0.003	0.4044	Rendah	Tidak Valid
4	0.562	0.4044	Cukup	Valid
5	0.723	0.4044	Tinggi	Valid
6	0.562	0.4044	Cukup	Valid
7	0.295	0.4044	Rendah	Tidak Valid
8	0.581	0.4044	Cukup	Valid
9	0.679	0.4044	Tinggi	Valid
10	0.618	0.4044	Tinggi	Valid
11	0.550	0.4044	Cukup	Valid
12	-0.097	0.4044	Rendah	Tidak Valid
13	0.567	0.4044	Cukup	Valid
14	0.763	0.4044	Tinggi	Valid
15	0.636	0.4044	Tinggi	Valid
16	0.612	0.4044	Tinggi	Valid
17	0.499	0.4044	Cukup	Valid
18	0.691	0.4044	Tinggi	Valid
19	-0.097	0.4044	Rendah	Tidak Valid
20	0.679	0.4044	Tinggi	Valid
21	0.927	0.4044	Sangat Tinggi	Valid
22	0.618	0.4044	Tinggi	Valid
23	0.643	0.4044	Tinggi	Valid
24	-0.395	0.4044	Rendah	Tidak Valid
25	0.784	0.4044	Sangat Tinggi	Valid

Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan teknik untuk emnentukan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus Alpha. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha yaitu jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka data dinyatakan reliable. Dan jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka data dinyatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 2. Uji Realibilitas

Cronbach's Alpa	N of items
0.873	30

Berdasarkan hasil reliabilitas di atas, diketahui bahwa hasil perhitungan reliabilitas soal ditemukan instrument memiliki interpretasi sangat raliabel. Dimana Cronbach Alpha memiliki nilai 0,873. Sesuai dengan table 4.2 hasil uji reliabilitas mendapatkan klasifikasi sangat tinggi atau $0,873 > 0,60$. Berikut ini adalah hasil uji daya beda untuk menganalisis butir soal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan butir soal yang akan diuji itu kedalam hasil analisis yang nilai daya beda positif dan daya beda negatif. Yang disebut daya beda positif yaitu kategori baik dan cukup sedangkan daya beda negative yaitu soal termasuk kategori jelek.



Tabel 3. Daya Pembeda Soal

No. Soal	Daya Pembeda Soal	Keterangan
Soal 1	0.273	Cukup
Soal 2	0.455	Baik
Soal 3	-0.455	Jelek
Soal 4	0.455	Baik
Soal 5	0.273	Cukup
Soal 6	0.455	Baik
Soal 7	-0.455	Jelek
Soal 8	0.455	Baik
Soal 9	0.545	Baik
Soal 10	0.455	Baik
Soal 11	0.273	Cukup
Soal 12	-0.455	Jelek
Soal 13	0.273	Cukup
Soal 14	0.636	Baik
Soal 15	0.273	Cukup
Soal 16	0.636	Baik
Soal 17	0.364	Cukup
Soal 18	0.727	Baik Sekali
Soal 19	-0.455	Jelek
Soal 20	0.545	Baik
Soal 21	0.364	Cukup
Soal 22	0.455	Baik
Soal 23	0.727	Baik Sekali
Soal 24	-0.455	Jelek
Soal 25	0.364	Cukup

Dari tabel 3 hasil daya pembeda soal diatas maka diperoleh bahwa terdapat 2 soal termasuk kategori baik sekali, 10 soal termasuk kategori baik, 8 soal termasuk kategori cukup, dan 5 soal termasuk kategori jelek. Berikut ini adalah hasil dari analisis butir soal dari segi tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesukaran soal yang akan diujikan.

Tabel 4. Tingkat Kesukaran

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0.636	Sedang
Soal 2	0.727	Mudah
Soal 3	0.273	Sukar
Soal 4	0.727	Mudah
Soal 5	0.636	Sedang
Soal 6	0.727	Mudah
Soal 7	0.273	Sukar
Soal 8	0.727	Mudah
Soal 9	0.773	Mudah
Soal 10	0.727	Mudah
Soal 11	0.636	Sedang
Soal 12	0.273	Sukar
Soal 13	0.636	Sedang
Soal 14	0.818	Mudah
Soal 15	0.636	Sedang
Soal 16	0.818	Mudah
Soal 17	0.682	Sedang
Soal 18	0.864	Mudah



Soal 19	0.273	Sukar
Soal 20	0.773	Mudah
Soal 21	0.682	Sedang
Soal 22	0.727	Mudah
Soal 23	0.864	Mudah
Soal 24	0.273	Sukar
Soal 25	0.682	Sedang

Dari tabel 4 analisis diatas diperoleh 25 soal butir soal didapat hasil sebanyak 5 butir soal berkategori sukar (2%), 8 butir soal berkategori Sedang (32%), 12 butir soal berkategori Mudah (48%). Pretest dilakukan sebelum adanya perlakuan kepada siswa. Dimana bertujuan mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan. Hasil perhitungan pretest dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Data Pretest

<i>Value</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
35	4	18.2	18.2	18.2
40	5	22.7	22.7	40.9
45	4	18.2	18.2	59.1
50	3	13.6	13.6	72.7
55	4	18.2	18.2	90.9
60	2	9.1	9.1	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa dari 22 jumlah siswa yang menjadi responden, dimana siswa dengan nilai 35 terdapat 4 siswa, nilai 40 terdapat 5 siswa, nilai 45 terdapat 4 siswa, nilai 50 terdapat 3 siswa, nilai 55 terdapat 4 siswa, nilai 60 terdapat 2 siswa.

Tabel 6. Distribusi Fekuensi Hasil Pretest

Statistik Deskripsi	Value
<i>Valid</i>	22
<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>	45.91
<i>Median</i>	45.00
<i>Mode</i>	40
<i>Minimum</i>	35
<i>Maximum</i>	60
<i>Sum</i>	1010

Berdasarkan pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa hasil pretest diperoleh data hasil dari 22 reponden yaitu siswa. Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa yaitu 1010. Nilai mean pretest sebesar 45,91 dengan nilai media sebesar 45,00 serta mode sebesar 40 dan nilai minimum dari data hasil pretest yaitu nilai 35 dan nilai maximum yaitu nilai 60. Posttest dilakukan setelah dilakukannya pemberian perlakuan kepada siswa kelas yang dipilih. Dimana posttest akan mengukur tingkat keberhasilan dari suatu perlakuan yang diberikan. Hasil perhitungan posttest terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Deskripsi Data Posttest

<i>Value</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
75	5	22.7	22.7	22.7
80	5	22.7	22.7	45.5
85	8	36.4	36.4	81.8



90	4	18.2	18.2	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa dari 22 jumlah siswa yang menjadi responden, dimana siswa dengan nilai 75 terdapat 5 siswa, nilai 80 terdapat 5 siswa, nilai 85 terdapat 8 siswa, nilai 90 terdapat 4 siswa. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Posttest dibuat dalam bentuk histrogram menjadi sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Fekuensi Hasil Posttest

Statistik Deskripsi	Value
<i>Valid</i>	22
<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>	82.50
<i>Median</i>	85.00
<i>Mode</i>	85
<i>Minimum</i>	75
<i>Maximum</i>	90
<i>Sum</i>	1815

Berdasarkan pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa hasil pretest diperoleh data hasil dari 22 reponden yaitu siswa. Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa yaitu 1815. Nilai mean pretest sebesar 82,50 dengan nilai media sebesar 85,00 serta mode sebesar 85 dan nilai minimum dari data hasil pretest yaitu nilai 75 dan nilai maximum yaitu nilai 90. Dalam uji normalits dari data yang diperoleh dari 22 siswa yang menjadi responden maka akan diketahui bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan rumus *Kolmogorov smirnov* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan dilihat dari nilai *Asmp Sig*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan. Dimana peneliti menggunakan taraf signifikan 5% yaitu 0.05 ($P > 0.05$)

Tabel 9. Uji Normalitas

No	Kelompok Test	Sig	Kesimpulan
1	PreTest	0,090	Normal
2	PostTest	0,135	Normal

Berdasarkan nilai signifikansi pretest nilai sig 0.090 > 0.05 maka dapat disimpulkan data dari Pretest berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi Posttest sig 0.135 > 0.05 . dari hasil uji normalitas dengan menggunakan kolomogorov smirnov dapat disimpulkan bahwa pretest dan posttest hasil belajar memiliki data dengan distribusi normal diman nilai sig > 0.05 . Uji homogenitas dpenuhi bila nilai yang diperoleh dari hasil uji $> sig$ yaitu 0.05, maka data hasil penelitian homogen. Namun jika nilai yang diperoleh dari hasil uji $< sig$ yaitu 0.05, maka data hasil penelitian tidak homogeny. Pengujian dilakukan dengan bantuan pengolahan data statistic SPSS versi 22, maka hasil uji homogenitas diperoleh sebagai berikut :

Tabel 10. Uji Homogenitas

Test	Levene Statistic	Sig	Keterangan
PreTest dan PostTest	5.583	0.554	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan nilai signifikansi 0.05. diperoleh nilai homogenitas sebesar 0.554. karena sig 0.554 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data Pretest dan Posttest adalah data yang homogen. Berdasarkan uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa pada bagian kognitif setelah guru memberikan perlakuan. Berikut table 4.12 Uji N-Gain :

Tabel 11. Uji N-Gain

N-Gain	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	0.682	0.061



Berdasarkan hasil N-Gain diketahui skor minimum dari Ngain Score yaitu 58, kemudian untuk skor maximum dari Ngain Score yaitu 78. Kemudian mean dari Ngain Score yaitu 0.682 dimana untuk Ngain Persen yaitu sebesar 68,2 %. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan terdapat peningkatan pada skor hasil belajar siswa dimana terlihat dari hasil N-Gain Score dimana nilai rata-rata N-Gain Score yaitu sebesar 0.682. Dimana berdasarkan interpretasi gain skor nilai ternormalisasi bahwa skor sebesar 0.682 termasuk dalam kategori sedang. Sehingga hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan yang diberikan atau treatment kepada kelas tersebut efektif. Dimana hal tersebut terlihat bahwa efektivitas dari model pembelajaran *Take and Give* memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab ini penelitian memberikan kesimpulan dari rumusan masalah serta yang di dapatkan lalu dilakukan pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD negeri 122345 Pematangsiantar di peroleh nilai rata-rata *Pretest* tergolong rendah, dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada tema 1 subtema 2 manusia dan lingkungan diperoleh perkembangan hasil belajar yang sangat signifikan, dimana pemberian *Posttest* mendapat hasil nilai belajar yang tergolong tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,4044, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *take and give* pada tema 1 subtema 2 kelas V SD Negeri 122345 Pematangsiantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru dan siswa beserta staf pegawai di SD Negeri 122345 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Ahmad, (2010), Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching, Ciputat: Quantum Teaching.
- Amelia, R. (2021). Analisis Soft Skill Guru Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri 016 Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Amri, S. (2016). Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum (2013) Prestasi Pustaka Publisher.
- Amri, S. (2016). Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Prestasi Pustaka Publisher.
- Asna, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Min 1 Metro Tahun Pelajaran 2018 / 2019 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Ayu, Inda & Tinti, Dharma. (2006). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan adversity Quetiont mahasiswa Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akademik. (Online, diakses 14 Januari 2013)
- Cipta Arikunto, S. (1990). Evaluasi Hasil Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). Psikologi Belajar edisi Revisi. Jakarta : Rineka
- Hamalik, Oemar. (2014). Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, Miftahul, (2014), Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. (2014). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Cetakan Kelima. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- J. Rizky, R, Wawan. S dan Eka F.R. (2008). *Optimalisasi Macromedia Flash* Untuk Mendukung Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Program Studi Ilmu komputer *FPMIPA UPI Bandung*: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan komunikasi
- Kuddus, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sekolah Dasar (Sd) Negeri 1 Jarai [Institut Agama



- Islam Negeri Bengkulu].
- Mada, U. G. (2021). Jurnal Biology Science & Education 2021 Mastuti Widianingsih, dkk. Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Biologi Sahriah1, Jurnal Biology Science & Education 2021 SAHRIAH, Dkk Penerapan, 10(1), 10–16.
- Mega P.D, Sri A, dan Ngurah W. (2014). Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn SD 3(1)
- Mudjiono dan Damayati, (2009), Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukrimaa,S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Pokok Bhasan Mhluk Hidup Dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Konseptual Pada Siswa Kelas Ii Sd Alkhairat Towera. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(August), 128.
- Prastowo, Andi. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, (2011), Evaluasi Hasil Bealajar, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- S. Yuliasitini, Tastra D.K, dan Sudhita W.R. (2015). Pengaruh Model Take and Give Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS 3(1)